



PEMBAGIAN AIR BERSIH: Warga antre untuk mendapatkan air bersih saat penyaluran air bersih di Desa Sesepan, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Kamis (12/9/2024). PMI Kabupaten Tegal membagikan sebanyak 114.000 liter air bersih untuk sekitar 12 desa yang kesulitan air bersih sejak musim kemarau.

KR-Antara/Okky Lukmansyah

Gunung Lewotobi Laki-laki Erupsi Setinggi 700-900 M

KUPANG (KR) - Pos Pengamatan Gunung Api Ile Lewotobi Laki-laki di Kecamatan Wulanggitang, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur melaporkan, erupsi dengan kisaran tinggi 700 hingga 900 meter terjadi di puncak gunung tersebut. "Erupsi itu terjadi selama periode pukul 00:00-06.00 WITA," kata Petugas Pos Pengamatan Gunung Ile Lewotobi Laki-laki Dany Erlangga Yosa Putra dalam laporannya yang diterima di Kupang, Kamis (12/9). Dany Erlangga mengatakan, dalam periode tersebut terjadi tiga kali erupsi atau letusan dengan tinggi kolom abu pada kisaran 700 hingga 900 meter di puncak gunung. Berdasarkan hasil pengamatan secara visual, erupsi atau letusan tersebut juga mengeluarkan

kan asap warna kelabu. Selain itu gunung juga berkabut 0-1. Asap kawah bertekanan sedang teramat berwarna kelabu dengan intensitas tebal dan tinggi 700-900 meter di atas puncak kawah. Akibat erupsi sebanyak dua kali tersebut mengakibatkan aliran lava ke arah Timur Laut sejauh lebih kurang 4,3 kilometer dari pusat erupsi. Pihaknya menyebut, letusan dengan jumlah tiga kali tersebut tercatat dengan amplitudo 2.96 hingga 7.4 millimeter dengan durasi 316 hingga 478 detik. Sementara itu untuk kegempaan vulkanik dalam, jumlahnya terjadi sebanyak 10 kali dengan amplitudo 2.22 hingga 6.66 milimeter, dan gempa tektonik jauh tercatat sebanyak 5 kali. Terkait tingkat aktivitas Gunung

Lewotobi Laki-laki, katanya, masih berada pada Level III atau Siaga, karena tingkat erupsi masih sangat tinggi. Oleh karena itu pihaknya mengeluarkan rekomendasi berupa imbauan kepada warga yang bermukim di sekitar Gunung Lewotobi Laki-laki dan pengunjung/wisatawan tidak melakukan aktivitas apapun dalam radius 3 km dari pusat erupsi gunung tersebut. Termasuk juga Lewotobi Perempan serta 4 km arah sektoral Utara-Timur Laut dan 5 km pada sektor Timur Laut dari pusat erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki. "Masyarakat agar tenang dan mengikuti arahan Pemerintah Daerah serta tidak mempercayai isu-isu yang tidak jelas sumbernya," ujarnya. **(Ant/San)-d**

DIY

olahraga (cabor) Hapkido oleh Rahmatullah Wahyu N yang turun pada nomor daeryun putra U-58 kilogram, Taekwondo oleh Gigih Adhiyodha di nomor Kyoruki U 58 putra, dan Dancesport oleh Jonatan dan Maria Gracetiana Felly Setiawan yang turun pada nomor *Amateur Latin*. Selain empat emas, DIY mendapat

tambahan dua medali perak dari Aeromodelling nomor F2C dan Rugby nomor X putri. Sedang enam medali perunggu tambahan dari pacuan kuda kelas E 1200 M, Rugby X putra, Wushu nomor Taijixuan putra oleh Juan Hendy Imanto, Hapkido Daeryun U-51 putri, dan Dancesport lewat Zico Nofaviano Sugrianto dan Sae Ilen Tanama.

Masih banyak nomor pertandingan di sejumlah cabang olahraga yang diadakan DIY untuk dapat menambah medali emas, di antaranya Drumband yang masih menyisakan 11 nomor pertandingan, atletik yang mulai dipertandingkan Jumat (13/9), balap sepeda, berkuda, karate dan sejumlah cabang lainnya. **(Yud/Hit)-f**

Sambungan hal 1

Heroic

Kurang lebih sebanyak 21.000 profesionalnya mengelola 2.000 institusi di lebih dari seratus negara. Jadi, mengapa para Jesuit begitu sukses dan apa yang bisa diajarkan perusahaan religius ini kepada bisnis saat ini? Jesuit tidak banyak membicarakan apa yang dilakukan atau dicapai pemimpin, tetapi fokus siapa pemimpin itu, bagaimana pemimpin hidup, dan bagaimana menjadi pemimpin sejak awal. Dengan cara ini, para Jesuit menawarkan model kepemimpinan yang mengalir melawan arus sebagian besar model kepemimpinan kontemporer. Mereka menolak pendekatan perbaikan serba cepat yang sekadar teknik dan taktik. Kepemimpinan ditemukan tidak hanya di tempat kerja, tetapi juga dalam aktivitas keseharian. Kepemimpinan Jesuit mengungkapkan empat perbedaan dari teori kepemimpinan modern: 1. Kita semua adalah pemimpin, dan kita memimpin setiap saat, baik atau buruk. Visi Jesuit bahwa setiap orang memiliki potensi kepemimpinan yang belum dimanfaatkan, bukan top-down. 2. Kepemimpinan muncul dari dalam. Ini tentang siapa saya sama

pentingnya dengan apa yang saya lakukan. Kekuatan terbesar seorang pemimpin adalah visi pribadinya, melalui teladan hidup. 3. Kepemimpinan bukanlah sebuah tindakan tetapi sebuah kehidupan, dan cara hidup. Kepemimpinan adalah kehidupan nyata, tentang prioritas hidup yang menghargai dan yang ingin dicapai, sehingga dapat mengorientasikan diri dalam lingkungan baru, dan beradaptasi terhadap keadaan yang tidak familier. 4. Pemimpin tidak pernah menyelesaikan tugas menjadi seorang pemimpin, karena berkelanjutan. Pemimpin yang kuat menyambut kesempatan untuk terus belajar tentang diri sendiri dan menemukan penemuan baru. Empat prinsip kepemimpinan ini membimbing individu Jesuit dan menjadi dasar budaya korporat Jesuit, yaitu: 1. Kesadaran diri, memahami kekuatan, kelemahan, nilai-nilai, dan pandangan hidup pribadi. 2. Kecerdikan, berinovasi dan beradaptasi dengan percaya diri untuk menghadapi dunia yang terus berubah. 3. Kasih, berinteraksi dengan orang

lain dengan sikap positif dan penuh kasih. 4. Heroisme, memberikan energi pada diri sendiri dan orang lain melalui ambisi heroik. Daniel Goleman, mencatat bahwa semakin tinggi peran seseorang dalam sebuah organisasi, semakin kurang penting intelektual dan keterampilan teknis dibandingkan dengan keterampilan kecerdasan emosional. Penelitian Jesuit menekankan pada kesadaran diri, menunjukkan bahwa IQ dan keterampilan teknis kurang penting bagi kesuksesan kepemimpinan dibandingkan dengan kesadaran diri yang matang. Ignatius Loyola menggambarkan Jesuit ideal sebagai 'hidup dengan satu kaki terangkat,' selalu siap merespons peluang dan tidak memiliki kelelahan pada dunia. Seorang pemimpin harus terlebih dahulu melepaskan diri dari kebiasaan yang tertanam, prasangka, preferensi budaya, dan sikap "selalu melakukan dengan cara ini", karena menghalangi respon adaptif. *(Penulis adalah Professional Coach, Dosen dan Kepala PPBE FBE Universitas Atma Jaya Yogyakarta)-d*

Sambungan hal 1

VinFast Buka Showroom di Yogya

YOGYA (KR) - VinFast, produsen otomotif asal Vietnam, resmi membuka showroom pertamanya di Jalan Laksda Adisutjipto Km 7,5 Yogya, Kamis (12/9). Mr Nguyen Duc Thanh, CEO VinFast Indonesia mengungkapkan, pada grand opening showroom VinFast Yogya, pihaknya sekaligus meluncurkan mobil listrik terbaru VF e34. "Pembukaan showroom VinFast di Yogyakarta adalah langkah besar kami untuk mendukung ekosistem mobil listrik di Indonesia. Kami percaya Yogyakarta, dengan posisi strategisnya di tengah Pulau Jawa dan terkenal akan ekosistem pendidikannya, dapat menjadi pusat bagi masyarakat yang ingin beralih ke kendaraan yang lebih ramah lingkungan," ujarnya didampi-



KR-Surya Adi Lesmana

Grand opening showroom VinFast Yogya sekaligus peluncuran VF e34.

ngi Hendra Kumiawan, Owner VinFast Sumber Baru Yogyakarta. Irawan Nurisman, CEO VinFast Sumber Baru Yogyakarta menjelaskan, grand opening ini sekaligus menandakan unit VinFast telah terse-

dia untuk warga Yogya dan sekitarnya. "VinFast showroom Yogya akan dibangun serta memiliki stok unit terlengkap di DIY dan Jateng, memberikan layanan penjualan, perawatan dan suku cadang asli," kata Irawan. **(Sal)-d**

Menparekraf Minta Wisata Pesisir Waspadai Ancaman Gempa Megathrust

SEMARANG (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno meminta kewaspadaan dan kehati-hatian terus ditingkatkan pada objek wisata di kawasan pesisir, di tengah ancaman terjadinya gempa megathrust. "Kami sudah berkoordinasi dengan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Potensi megathrust ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Indonesia," kata Sandiaga di Semarang, Jawa Tengah, Kamis (12/9). Ia mempersilakan masyarakat untuk tetap berwisata, namun harus meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian. "Tetaplah berwisata, tetapi tetap harus memiliki kewaspadaan dan kehati-hatian," tambahnya. Ia menuturkan, pemberian pelatihan kepada warga di kawasan pesisir juga dilakukan dalam upaya menghadapi berbagai potensi ancaman serta langkah-langkah mitigasi bencana.

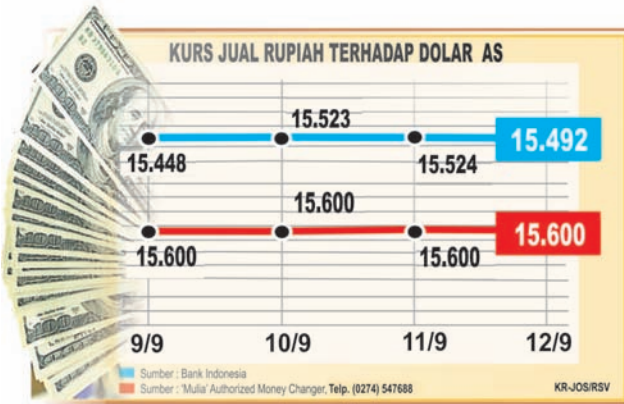
Kementerian Pariwisata, lanjut Sandiaga, juga bekerja sama dengan Basarnas dalam menyiapkan pola-pola penyelamatan. "Tetaplah berwisata, berkegiatan ekonomi kreatif, namun kita sisipkan kewaspadaan dan kehati-hatian," tambahnya. Gempa megathrust merupakan gempa bumi yang berasal dari zona megathrust. Zona megathrust sudah ada sejak jutaan tahun lalu saat terbentuknya rangkaian busur kepulauan Indonesia. Zona megathrust merupakan istilah untuk menyebutkan sumber gempa yang berada di zona pertemuan antarlempeng tektonik bumi yang berpotensi memicu gempa kuat dan tsunami. Di Indonesia, zona megathrust berada di zona subduksi aktif, seperti Subduksi Sunda mencakup Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, dan Sumba, Subduksi Banda, Subduksi Lempeng Laut Maluku, Subduksi Sulawesi, Subduksi Lempeng Laut Filipina, dan Subduksi Utara Papua. **(Ant/San)-d**

Sugiono

memastikan ketika dikonfirmasi perihal isu Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani yang akan kembali mengisi pucuk kepemimpinan Kemenkeu pada pemerintah Prabowo-Gibran mendatang. "Saya *nggak* bisa jawab soal itu, karena kami belum pastikan," tuturnya. Ia menyebutkan, Sri Mulyani memang kerap melakukan pertemuan dengan Wakil Menteri Keuangan II Thomas Djiwandono bersama calon presiden terpilih Prabowo Subianto, salah satunya membahas APBN. Hal itu, sebagaimana yang dibicarakan pada pertemuan ketiga tokoh tersebut di Kementerian Pertahanan, Jakarta, Senin (9/9), berdasarkan foto yang beredar dari unggahan akun Instagram pribadi Sri Mulyani. "Jadi, atas persetujuan Pak Presiden Jokowi, Pak Prabowo itu kerap kali brainstorming dengan Mas Tommy selaku Wamenkeu dan Bu Sri Mulyani selaku Menkeu. Nah, saat-saat ini justru sedang pembahasan APBN dan Undang-Undang APBN, sehingga brainstorming yang dilakukan bukan hanya kali kemarin, kebetulan saja kali

kemarin ter-publish," paparnya. Pada bagian lain, Ketua Harian DPP Partai Gerindra Sufmi Dasco mengatakan, presiden terpilih Prabowo Subianto saat ini sedang fokus menyusun komposisi nomenklatur kementerian beserta kursi menteri pada kabinetnya mendatang. "Pak Prabowo saat ini masih konsentrasi untuk menggodok nomenklatur,

kemudian melakukan profiling orang ke orang yang akan duduk di kabinet," kata Dasco. Ia mengemukakan hal itu ketika merespons isu pertemuan antara Prabowo Subianto dan Presiden ke-5 RI sekaligus Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri dalam waktu dekat sebelum pelantikan Prabowo pada 20 Oktober mendatang. **(Ant/Obi)-d**



Prakiraan Cuaca 13 September 2024					
Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Diri Hari	Suhu C
Bantul					22-30
Slleman					22-29
Wates					22-29
Wonosari					22-30
Yogyakarta					22-30
☀️ Cerah ☁️ Berawan 🌧️ Udara Kabin 🌧️ Hujan Lokal 🌧️ Hujan Pelir					

Gratis : Arko

Arif Akbarul Huda, SSI Meng

Dosen Prodi Informatika Universitas Amikom Yogyakarta

SEBAGAI seorang dosen IT dan juga software engineer, kegiatan riset telah menjadi bagian yang melekat dalam keseharian

Menggubah Lagu Mirip Penelitian Ilmiah! Begini Penjelasannya

saya, bahkan merambah ke dalam ranah musik. Tanpa bermaksud mengurangi penghargaan kepada pemilik lagu asli, saya kerap menggubah aransemen musik dengan tujuan non-profit. Penggubahan aransemen musik tidak sekadar memainkan kembali sebuah lagu, melainkan juga tentang menciptakan musik yang relevan dengan preferensi pendengar. Setiap audiens memiliki selera yang berbeda. Beberapa mungkin menyukai musik yang sederhana dan ceria, sementara yang lain lebih tertarik pada musik yang kompleks dan emosional. Tantangan bagi seorang penggubah adalah memahami perspektif

pendengar. Dalam beberapa metodologi penelitian, proses ini dikenal dengan istilah "empathy" atau "user requirement analysis." Jika Anda tertarik memahami lebih dalam cara menyesuaikan musik dengan preferensi audiens, beberapa studi dapat menjadi referensi. Rentfrow dan Gosling (2003) menemukan bahwa preferensi musik berkorelasi dengan kepribadian seseorang. Oleh karena itu, dalam menggubah musik, Anda dapat menyesuaikan aransemen dengan karakter psikologis audiens. Studi lain oleh North dan Hargreaves (1997) menyebutkan bahwa semakin "kuat" sebuah musik, semakin besar kemungkinan audiens

menyukainya. Maka, penting untuk mengatur aransemen musik agar sesuai dengan ekspektasi emosional pendengar. Levitin (2006) juga menekankan bahwa pengalaman pribadi dan budaya memainkan peran besar dalam preferensi musik seseorang. Ini berarti, jika Anda menggubah musik yang sesuai dengan latar belakang sosial audiens, kemungkinan besar mereka akan lebih terhubung dengan karya Anda. Secara keseluruhan, proses penggubahan musik sangat mirip dengan penelitian ilmiah. Seorang penggubah memulai dengan mengidentifikasi masalah—seperti bagaimana membuat musik klasik lebih menarik bagi generasi muda atau

bagaimana membuat lagu pop diterima oleh audiens lintas budaya. Mirip dengan riset ilmiah, penggubah musik mengumpulkan data, referensi, dan melakukan eksperimen untuk menemukan aransemen terbaik. Eksperimen dalam penggubahan musik sering melibatkan proses trial and error, di mana penggubah mencoba berbagai variasi hingga menemukan hasil yang diinginkan. Penggubah juga harus memprediksi bagaimana audiens akan merespons perubahan dalam aransemen, mirip dengan menguji hipotesis dalam penelitian ilmiah. Baik dalam riset maupun penggubahan musik, kontribusi terhadap kebaruan (novelty) adalah

hal yang penting. Dengan demikian, penggubahan musik bisa dianggap sebagai bentuk penelitian ilmiah yang kreatif, di mana ilmuwan mencari kebenaran, sedangkan penggubah mencari harmoni terbaik. Meskipun proses penggubahan musik memiliki kompleksitas yang setara dengan riset ilmiah, pengakuan dan reputasinya berbeda. Di dunia riset, reputasi diukur dari seberapa sering karya ilmiah dikutip dan diterbitkan di jurnal terindeks seperti Scopus. Sedangkan di dunia musik, reputasi lebih diukur dari seberapa populer karya tersebut di kalangan pendengar, penghargaan yang diterima, atau pujian dari musisi lain. Namun, saat ini platform

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Creative Economy Park

digital seperti Spotify, YouTube, dan SoundCloud menyediakan metrik seperti jumlah streaming, likes, dan engagement, yang mulai menyerupai metrik dalam dunia penelitian. Meskipun demikian, pengakuannya lebih cenderung mengarah pada selera pasar dan respon audiens, bukan berdasarkan sitasi ilmiah. Jadi, walaupun penggubahan musik dan riset ilmiah serupa dalam hal proses, keduanya diakui melalui cara yang berbeda: yang satu melalui sitasi dan impact factor, sementara yang lain melalui popularitas dan likes.